

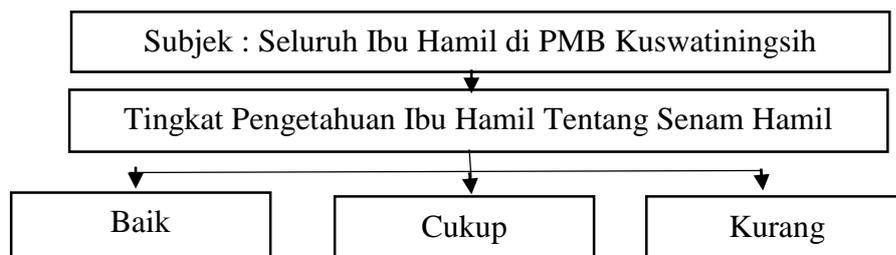
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Jenis penelitian deskriptif mempunyai tujuan untuk memberikan deskriptif atau penjelasan untuk memvalidasi mengenai fenomena yang sedang diteliti (Zellatifanny and Mudjiyanto 2018). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil di PMB Kuswatiningsih tahun 2024.

Desain penelitian didefinisikan sebagai strategi yang dilakukan peneliti untuk menghubungkan setiap elemen penelitian dengan sistematis sehingga dalam menganalisis dan menentukan fokus penelitian menjadi lebih efektif dan efisien. Desain penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*, yaitu penelitian dimana variabel atau kasus yang terjadi diukur secara simultan dalam waktu yang bersamaan.



Gambar 3. Skema *Cross Sectional*

B. Subjek Penelitian

Subjek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang diperiksa di PMB Kuswatiningsih tahun 2024 dan teknik sampling yang dipakai dalam penelitian ini adalah *total sampling* sebanyak 40 orang.

C. Waktu dan Tempat

Penelitian akan dilaksanakan di PMB Kuswatiningsih, Ketandan, Madurejo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta. Waktu penelitian merupakan rentang waktu yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 24 April 2024.

D. Aspek-Aspek yang Diteliti/Diamati

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil yang meliputi pengertian, tujuan, manfaat, kontra indikasi, syarat, waktu, dan gerakan senam hamil.

E. Definisi Operasional

Berikut ini adalah tabel yang menyajikan penjelasan variabel yang akan dibahas:

Tabel 2. Definisi Operasional

Variabel	Pengertian	Kriteria Penelitian	Alat Ukur	Skala
Tingkat Pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil	Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan tentang senam hamil: pengertian, tujuan, manfaat, kontraindikasi, syarat dan waktu senam hamil	<ol style="list-style-type: none"> Kurang : jika $\leq 55\%$ jawaban benar Cukup : jika 56%-75% awaban benar. Baik : jika 76%-100% jawaban benar. 	Kuesioner	Ordinal
Karakteristik: Usia ibu hamil	Usia ketika periksa hamil yang telah didapatkan sesudah wawancara	<ol style="list-style-type: none"> Usia 20-35 Tahun Usia $<20->35$ Tahun 	Kuesioner	Nominal
Karakteristik: Pendidikan terakhir ibu hamil	Jenjang pendidikan terakhir yang diperoleh di sekolah secara formal dan mendapatkan ijazah	<ol style="list-style-type: none"> Pendidikan dasar (SD, SMP, MTs) Pendidikan menengah (SMA dan SMK) Pendidikan tinggi (Diploma, Sarjana, Pascasarjana) 	Kuesioner	Ordinal
Karakteristik: Pekerjaan ibu hamil	Status pekerjaan responden saat pengisian kuesioner dilakukan	<ol style="list-style-type: none"> Bekerja (buruh, petani, PNS, Wiraswasta) Tidak bekerja 	Kuesioner	Nominal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer. Dalam penelitian ini jenis data primer yang digunakan adalah data kuesioner dengan wawancara. Wawancara adalah metode yang digunakan dalam mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2018). Wawancara

dilakukan oleh peneliti terhadap responden mengenai tanya jawab tentang tingkat pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil yang ditujukan kepada responden, kemudian menjelaskan tata cara pengisian kuesioner dan memberikan penjelasan secara langsung mengenai hasil kuesioner.

Angket atau kuesioner merupakan cara pengumpulan data atau penelitian mengenai suatu masalah yang biasanya banyak menyangkut kepentingan orang banyak, yang berisi sejumlah pertanyaan untuk mendapatkan tanggapan, jawaban, dan informasi pada sejumlah subyek (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti memberikan kuesioner kepada responden yang berisi beberapa pertanyaan yang nantinya akan diisi oleh responden.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dari penelitian sebelumnya yang berjudul “*Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Senam Hamil Di Rumah Sakit Happy Land Yogyakarta*” Sri Utami Tahun 2020 ada modifikasi menambahkan pekerjaan di bagian identitas responden serta menambahkan lima soal mengenai gerakan senam hamil.

Tabel 3. Kisi-kisi Kuesioner Penelitian

No	Variabel	Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah Soal
1.	Tingkat Pengetahuan Ibu hamil Tentang Senam Hamil	a. Tujuan	3	4,5,6,7	5
		b. Manfaat	9,10	8,11,12	5
		c. Kontra indikasi	13,14,15,16,17		5
		d. Syarat	18,19,20,22	21	5
		e. Waktu	23,24,25	26,27	5
		f. Gerakan	29,30,31,32	28	5

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan penelitian:
 - a. Menentukan tema dan judul proposal penelitian
 - b. Penyusunan proposal.
 - c. Ujian proposal
 - d. Mengerjakan dan konsul revisi proposal.
 - e. Setelah menyusun usulan penelitian di setuju pembimbing dan penguji peneliti melapor ke Kepala PMB Kuswatiningsih untuk memnta surat izin akan dilakukan penelitian di PMB Kuswatiningsih.
 - f. Penelitian dilakukan setelah mendapatkan izin dari Kepala PMB Kuswatiningsih.
2. Tahap pelaksanaan penelitian:
 - a. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri dengan berinteraksi langsung dengan sasaran penelitian untuk ketersedianya menjadi responden dalam penelitian dengan membagikan penjelasan tentang cara pengisian kuesioner.
 - b. Pengambilan data dilakukan di PMB Kuswatiningsih dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dibantu dengan tim. Hal ini dilakukan bersamaan dengan membagikan *informed consent* untuk menghemat waktu dan tenaga.
3. Tahap penyelesaian penelitian:
 - a. Melakukan pengumpulan data.

- b. Menarik kesimpulan.
- c. Menyusun dan mendokumentasikan laporan penelitian.
- d. Mengurus surat izin telah melakukan penelitian di PMB Kuswatiningsih.

I. Manajemen Data dan Analisa Data

1. Manajemen Data

a. *Editing*

Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti mengecek kembali kelengkapan pengisian jawaban responden dalam kuesioner.

b. *Coding*

Coding yaitu mengubah data dalam bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau nilangan (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan langkah *coding* sebagai berikut:

1) Tingkat pengetahuan

- a) Baik : 3 (76%-100%)
- b) Cukup : 2 (56%-75%)
- c) Kurang : 1 ($\leq 55\%$)

2) Usia

- a) Usia 20-35 Tahun : 1
- b) Usia <20->35 Tahun : 2

3) Pendidikan

- a) Pendidikan dasar (SD, SMP, MTs) : 1

b) Pendidikan menengah (SMA, SMK) : 2

c) Pendidikan tinggi (Diploma, Sarjana, Pascasarjana) : 3

4) Pekerjaan

a) Bekerja (buruh, petani, PNS, wiraswasta) : 1

b) Tidak bekerja/Ibu Rumah Tangga (IRT) : 2

c. *Skoring*

Skoring yaitu memberikan skor atau nilai untuk setiap jawaban responden dalam kuesioner pengetahuan, bila responden dapat menjawab sesuai dengan kunci jawaban maka nilai dengan skor 1 dan apabila responden menjawab tidak sesuai dengan kunci jawaban maka diberi nilai dengan skor 0.

$$\frac{\text{Jumlah skor nilai yang didapat}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

d. *Processing*

Pada penelitian ini jawaban dari responden yang sudah di terjemahkan dalam bentuk angka, maka selanjutnya akan mudah untuk dianalisis (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini menggunakan langkah *processing* yaitu dengan cara mengubah jawaban dari responden untuk diubah dalam bentuk angka dengan memasukkan nilai kategori responden.

e. *Entry*

Entry yaitu kegiatan memasukkan data yang sudah dikumpulkan ke dalam master table atau based computer, selanjutnya membuat frekuensi sederhana (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini

menggunakan langkah *entry* yaitu dengan menentukan distribusi frekuensi dengan menyusun data mulai dari data yang terkecil sampai ke data yang terbesar dengan membagi banyaknya data ke dalam beberapa kelas sederhana (Notoatmodjo, 2018).

f. *Cleaning*

Cleaning yaitu kegiatan pembersihan data dengan cara melakukan pemeriksaan kembali data yang sudah *dientry*, apakah masih ada kesalahan atau tidak (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini menggunakan langkah *cleaning* yaitu pemeriksaan ulang terhadap data, pengkodean dan scoring yang sudah ditentukan.

2. Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analisis univariat*. Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan persentase:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

f = Σ jawaban yang benar

n = Σ frekuensi atau banyaknya soal

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dari setiap variabel. Penelitian ini

analisis univariat terdiri dari usia ibu hamil, pendidikan terakhir ibu hamil, pekerjaan ibu hamil, dan sosial budaya pada ibu hamil.

J. Etika Penelitian

Penelitian ini terlebih dahulu harus mengajukan izin kepada kepala PMB Kuswatiningsih yang dipakai sebagai tempat penelitian. Setelah mendapat persetujuan, dilanjutkan dengan penelitian melakukan penekanan kepada masalah etika menurut Sumantri (2015) yang meliputi:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*).

Lembar persetujuan menjadi subjek akan diedarkan sebelum penelitian dilakukan pada seluruh subjek yang akan diteliti. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menghindari kesalahpahaman dalam dan sesudah dilakukan penelitian. Jika subjek bersedia diteliti, maka subjek harus mendatangi lembar persetujuan. Jika subjek menolak dijadikan responden, maka peneliti tetap menghormati hak-hak subjek.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*).

Demi terjaga kerahasiaan dan identitas subjek, maka peneliti tidak mencantumkan nama subjek pada lembar kuesioner, hanya saja lembar tersebut diberi kode nomor tertentu. Informasi yang telah dikumpulkan subjek, dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*).

Penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan, dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan,

kesaksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis, serta perasaan religious subjek penelitian untuk memenuhi prinsip keterbukaan. Karena prinsip keadilan memiliki konotasi keterbukaan dan adil.